

ANALISIS MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Oleh: Piska Ayu Andira, Andriani Utami, Mirli Astriana, Ahmad Walid

Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: piska30ayuandira@gmail.com, andrianiutami2222@gmail.com,
merliastrisna@gmail.com, ahmadwalid@iainbengkulu.ac.id

Abstract

This study aims to determine the Student Interest Analysis of Student Learning Outcomes In Learning of Natural Sciences. The things that want to be discussed in this study are: How student interest in learning affects student learning outcomes in science subjects at SD Muhammadiyah Durian Sebatang, Kedurang District. So this study uses a quantitative approach with a survey method. Sampling research amounted to 27 respondents. The results of this study are student interest in learning has a positive effect on student learning outcomes and causes good learning outcomes, interest in learning in terms of all indicators that influence, student interest in learning is included in one of the internal factors also has a close relationship to student learning outcomes. With the percentage of students who are very interested there are 4 (14.81%) with high learning outcomes, 12 students (44.4%) with moderate learning outcomes, 8 students who are quite interested (29,63%) with moderate learning outcomes, 3 students who are less interested (11.11%) with low learning outcomes. High learning interest in students will lead to good learning outcomes, and good learning outcomes are caused by high student interest in learning.

Keywords: Learning Interests, Learning Outcomes, Students, Natural Sciences.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun hal yang ingin di bahas dalam penelitian ini ialah: Bagaimana minat belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Pengambilan sampel penelitian berjumlah 27 responden. Hasil penelitian ini adalah minat belajar siswa berpengaruh pada hal positif terhadap hasil belajar siswa dan menyebabkan hasil belajar yang baik, minat belajar ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhi, minat belajar siswa termasuk ke dalam salah satu faktor internal juga memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa. Dengan persentase siswa yang sangat berminat ada 4 orang (14,81 %) dengan hasil belajar yang dikategorikan tinggi, siswa yang berminat ada 12 orang (44,4 %) dengan hasil belajar yang dikategorikan sedang, siswa yang cukup berminat ada 8 orang (29,63 %) dengan hasil belajar yang dikategorikan sedang, siswa yang kurang berminat ada 3 orang (11,11 %) dengan hasil belajar yang dikategorikan rendah. Minat belajar yang tinggi pada diri siswa akan menyebabkan hasil belajar yang baik, dan hasil belajar yang baik disebabkan oleh minat belajar siswa yang tinggi.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Siswa, Ilmu Pengetahuan Alam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu dukungan, yaitu kiat-kiat dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹ Pendidikan juga dikatakan sebagai proses pembentukan pribadi. Pendidikan adalah mentransfer pengetahuan, pengalaman, nilai atau keterampilan kepada generasi berikutnya sebagai upaya yang dilakukan oleh generasi sebelumnya untuk mempersiapkan fungsi-fungsi kehidupan pada generasi yang lebih mudah, baik secara rohani maupun jasmani.²

Pendidikan IPA merupakan upaya dan proses belajar bagi siswa agar mampu memahami hakikat IPA.³ Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan lingkungan alam dan kelangsungan hidup manusia, sehingga mata pelajaran IPA perlu diberikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat atas, bahkan hingga perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan juga berperan dalam proses pendidikan serta perkembangan teknologi. Ilmu pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat.⁴

Minat belajar siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar mengajar. Menyatakan bahwa “Faktor ini digolongkan dalam faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri pribadi manusia itu sendiri, Di mana faktor ini menyebabkan daya pikir seseorang dalam menerima dan mengolah pengaruh dari luar. Adapun faktor-faktor internal adalah sebagai berikut:

a) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan tubuh yang sehat, kesehatan akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar seseorang. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang kurang baik. Siantar berbagai unsur kesehatan yang dapat memengaruhi minat belajar siswa adalah faktor organ tubuh seperti indera penglihatan dan indera pendengaran, bahwa: Kondisi organ-organ tubuh siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan, juga sangat memengaruhi minat siswa dalam mencapai prestasi yang baik. Daya pendengaran dan penglihatan siswa yang rendah, akan menyulitkan *sensory*

¹ Pagarra, H. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Kelas V SDN Kakatua Kecamatan Marisokota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).

² Kurniawan, D. E. (2017). Pengaruh intensitas bermain game online terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa bimbingan dan konseling universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).

³ Pamungkas, A., Subali, B., & Linuwih, S. (2017). Implementasi model pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(2), 118-127.

⁴ Ridwanulloh, A. (2016). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa Kelas V pada materi pesawat sederhana (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

register dalam menyerap Ijen-item informasi yang bersifat *echoi* dan *ecinic* (gema dan citra). Akibat negatif yang ditimbulkan selanjutnya adalah terhambatnya proses penyerapan informasi yang dilakukan oleh sistem memori siswa tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gangguan kesehatan dapat memengaruhi minat seseorang dalam belajar. Seperti jika adanya gangguan pada mata dan telinga dapat menyebabkan kurang lancarnya penerimaan informasi dari luar bagi siswa yang pada akhirnya memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya.

b) Dorongan

“Dorongan dapat dibedakan menjadi dorongan individual dan dorongan sosial. Dorongan individual contohnya dorongan belajar, aktif bermain, merusak, ingin tahu, berkuasa, dan sebagainya. Dorongan sosial misalnya dorongan pergaulan dan sebagainya”. Dorongan merupakan salah satu potensi yang ada pada seseorang yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan satu kegiatan, dorongan itu dapat membawa perubahan pada diri seseorang baik sikap maupun dalam menguasai ilmu pengetahuan.

c) Motif

Bahwa “Motif merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai satu tujuan”. Perbedaan motif dan dorongan adalah motif merupakan keadaan yang dapat menimbulkan dorongan untuk melakukan satu aktifitas.⁵

d) Emosional

Faktor ini biasanya berkaitan erat dengan aktifitas individu yang menyangkut kegagalan atau kesuksesan. Suatu kegagalan atau kesuksesan akan menimbulkan satu perasaan. Kegagalan biasanya akan menimbulkan perasaan tidak senang, kecewa bahkan frustrasi yang pada akhirnya individu kehilangan minat untuk melakukan aktifitasnya. Namun sebaliknya, orang yang merasa dirinya berhasil atau sukses dalam aktivitas ia akan merasa puas bahkan kadangkadang merasa bangga.⁶

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar individu, faktor yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar siswa salah satunya adalah faktor lingkungan. Faktor ini kadang-kadang tidak secara langsung memengaruhi akan tetapi terlebih dahulu terjadi reaksi terhadap faktor-faktor dalam diri seorang siswa. Setelah itu, terasa pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar yang sedang ditekuni. Adapun faktor-faktor eksternal adalah sebagai berikut :

a) Bahan pelajaran dan sikap guru

⁵ Fatimah, Siti. 2016. Minat dan motivasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 03 Banda Aceh. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Syiah Kuala.

⁶ Ernita, T., & Fatimah, R. A. (2016). Hubungan cara belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKN pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(11).

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Sebagaimana bahwa “Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya”. Berdasarkan kutipan di atas, guru juga merupakan salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, dalam proses belajar guru harus peka terhadap situasi kelas, ia harus mengetahui dan memperhatikan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkat kecerdasan para siswanya.⁷

b) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat dibutuhkan dukungan, perhatian, dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

c) Teman Pergaulan

Melalui pergaulan akan dapat terpengaruhi arah minatnya oleh temantemannya, khususnya teman akrabnya. Bagi remaja, pergaulan teman ini sangat besar pengaruhnya karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan keguncangan yang mereka alami.

d) Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruhi minatnya. “Minat dapat diperoleh dari pengalaman mereka, lingkungan dimana mereka tinggal”. Maka dari itu, besar pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan minat siswa.⁸ “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar”.⁹ Sedangkan “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar”.¹⁰

Minat belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran secara tetap dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan oleh orang lain.¹¹ Minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan

⁷ Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

⁸ Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers

⁹ Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka Setia.

¹⁰ Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

¹¹ Rojabiyah, A. B., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VII dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal on Education*, 1(2), 458-463.

suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran.¹² Minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap belajar di mana siswa tersebut ingin mendalami, maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut.¹³

Namun kenyataannya kasus yang terjadi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Durian Sebatang, yang aktivitas siswa pada pembelajaran IPA masih rendah seperti kurangnya minat siswa mengulang pelajaran ketika di rumah. pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa mampu mengeluarkan pendapat, bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru. jika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mereka tidak mampu menjawab hanya sebagian kecil saja. Hal ini dikarenakan siswa merasa jenuh dengan pembelajaran IPA yang disajikan dengan meyalin kemudian dijelaskan, siswa merasa pembelajaran tentang alam yang bersentuhan dengan mereka terasa abstrak karena setiap pembelajaran selalu membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru, hal ini yang membuat siswa kurang berkeinginan untuk belajar sehingga nilai yang diperoleh siswa di bawah standar ketuntasan belajar, dimana standar nilai atau KKM yang digunakan untuk kelas 6 SD Muhammadiyah Durian Sebatang pada pelajaran IPA adalah 60 namun banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah 60.¹⁴

Faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar adalah minat belajar siswa. Minat tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Minat belajar siswa tersebut menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Dari uraian diatas, bahwa minat atau kemauan sangat penting untuk mendukung tercapainya suatu keberhasilan. Karena ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan memperlihatkan hasil dari apa yang sudah diusahakan oleh umatnya. Dalam kegiatan belajar minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran yang hanya bergerak untuk mau belajar tanpa ada minat yang ada dalam dirinya, maka untuk terus tekun belajar tidak ada. Karena tidak adanya dorongan minat dari dalam dirinya. Kurangnya minat dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam dikarenakan pelajaran ilmu pengetahuan dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan sulit dimengerti dan kurang menarik perhatian, serta pelajaran matematika menggunakan angka-angka yang selalu menghitung dan berhitung.

¹² Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63-75.

¹³ Sari, F. M., & Harini, E. (2015). Hubungan persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika minat belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika UNION*, 3(1), 61-68.

¹⁴ lazulfa, K. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran Tematik Muatan Ipa Di Mi Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung.

Tingkat keberhasilan belajar peserta didik tergantung dari berapa besar minat yang dimiliki siswa.

Minat siswa terhadap mata pelajaran dapat dijadikan sebagai penentu untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat untuk giat dalam belajar diharapkan akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya, dalam hal ini pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA”.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, teknik wawancara siswa, teknik wawancara guru, dan dokumentasi. Alat pengumpul data yaitu, lembar observasi, lembar wawancara siswa, lembar wawancara guru dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Durian Sebatang, yang terletak dikecamatan Kedurang. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 siswa yaitu seluruh siswa kelas VI SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang tahun pelajaran 2020/2021.

Data tersebut di analisis dengan menggunakan deskriptif persentase. Menghitung persentase minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sekor Siswa} = \frac{\text{kategori minat siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Menghitung nilai rata-rata (mean) untuk mengetahui persentase minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang. Dengan menggunakan rumus berikut :

¹⁵ Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Ket : \bar{x} = Mean

X= Jumlah data

N = Jumlah Siswa

C. Pembahasan

Penelitian ini melibatkan siswa kelas VI SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang yang berjumlah 27 siswa. Hasil analisis data deskriptif data angket sikap siswa terhadap mata pelajaran IPA berdasarkan indikator minat belajar, sebagaimana pada presentase diagram dan tabel di bawah ini:

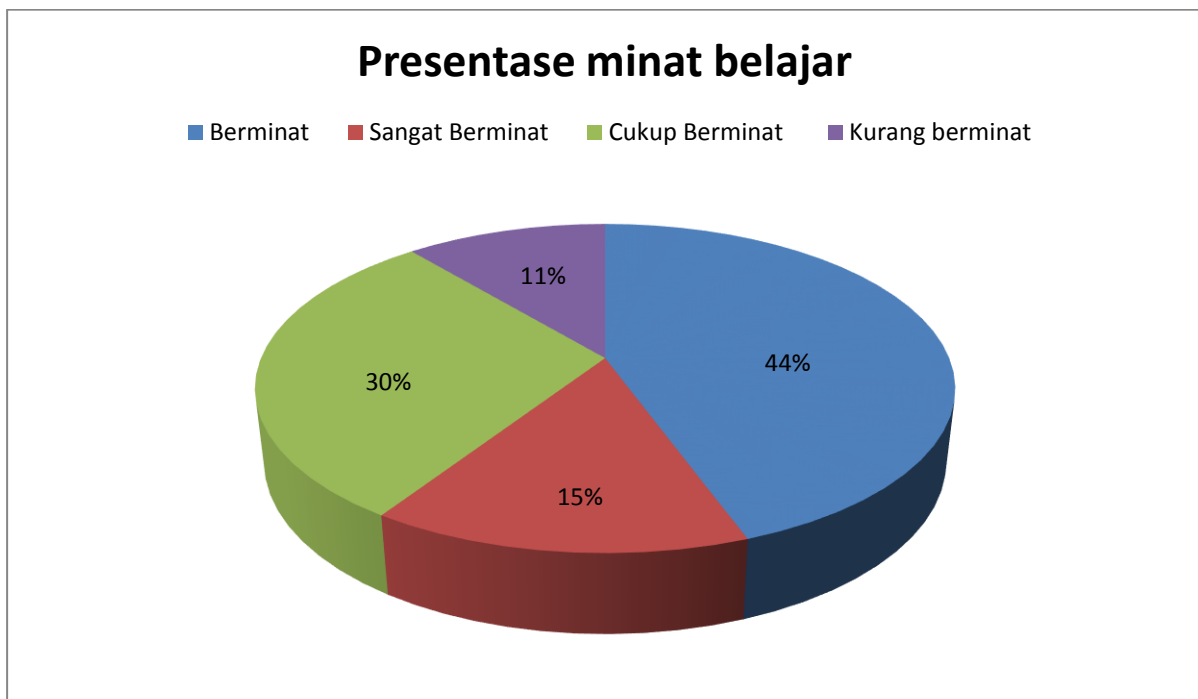


Diagram 1. *Persentase Minat Belajar*

Tabel 1. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Kategori	Presentase Minat Belajar Siswa	Hasil Belajar Siswa
Sangat Berminat	14,81 %	Tinggi
Berminat	44,44 %	Sedang
Cukup Berminat	29,63 %	Sedang

Kurang Berminat	11,11 %	Rendah
--------------------	---------	--------

Berdasarkan hasil presentase minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kedurang, jika ditinjau dari kategori siswa yang sangat berminat, berminat, cukup berminat dan kurang berminat. Minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara langsung melalui minat belajar siswa. Minat belajar yang baik akan menyebabkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan data keseluruhan yang telah diuraikan pada hasil penelitian diatas, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VI Di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang, untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka peneliti akan membahas hasil analisis minat belajar siswa, yang meliputi:

1. Pembahasan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ditinjau Dari kategori siswa yang sangat berminat.

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan dari hasil wawancara siswa dan wawancara guru mata pelajaran IPA Kelas VI di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang dan dikuatkan dengan pemberian uji tes soal sebanyak 25 soal diperoleh hasil untuk kategori siswa yang sangat berminat berjumlah 4 orang dengan presentase 14,81% dengan hasil belajar yang dikategorikan tinggi dari 27 responden. Dimana dari minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan kategori minat tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VI Di Sd Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang termasuk dalam kategori siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah.

2. Pembahasan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ditinjau Dari kategori siswa yang berminat.

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan dari hasil wawancara siswa dan wawancara guru mata pelajaran IPA Kelas VI di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang dan dikuatkan dengan pemberian uji tes soal sebanyak 25 soal diperoleh hasil untuk kategori siswa yang berminat berjumlah 12 orang dengan presentase 44, 44% dengan hasil belajar yang dikategorikan sedang dari 27 responden. Dimana dari minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun indikator yang

mempengaruhi minat belajar siswa antara lain meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VI Di Sd Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang termasuk dalam kategori siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah.

3. Pembahasan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ditinjau Dari kategori siswa yang cukup berminat.

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan dari hasil wawancara siswa dan wawancara guru mata pelajaran IPA Kelas VI di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang dan dikuatkan dengan pemberian uji tes soal sebanyak 25 soal diperoleh hasil untuk kategori siswa yang cukup berminat berjumlah 8 orang dengan presentase 29,63 % dengan hasil belajar yang dikategorikan sedang dari 27 responden. Dimana dari minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VI Di Sd Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang termasuk dalam kategori siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah.

4. Pembahasan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ditinjau Dari kategori siswa yang kurang berminat.

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan dari hasil wawancara siswa dan wawancara guru mata pelajaran IPA Kelas VI di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang dan dikuatkan dengan pemberian uji tes soal sebanyak 25 soal diperoleh hasil untuk kategori siswa yang kurang berminat berjumlah 3 orang dengan presentase 11,11 % dengan hasil belajar yang dikategorikan rendah dari 27 responden. Dimana dari minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VI Di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang termasuk dalam kategori siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan presentase pada analisis minat belajar terhadap hasil belajar siswa maka dapat dinyatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa khususnya hasil belajar IPA. Minat

belajar siswa mempengaruhi respon siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan khususnya pembelajaran IPA, sehingga siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi tidak akan kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun soal yang akan diberikan padanya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VI Di SD Muhammadiyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang termasuk dalam kategori siswa yang berminat dengan jumlah responden sebanyak 27 orang siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah item pernyataan sebanyak 25 soal dan jumlah sampel 27 orang siswa, maka diperoleh perhitungan minat dengan kategori siswa yang sangat berminat ada 4 orang (14,81 %), siswa yang berminat ada 12 orang (44,4 %), siswa yang cukup berminat ada 8 orang (29,63 %), siswa yang kurang berminat ada 3 orang (11,11 %). Minat belajar yang tinggi pada diri siswa akan menyebabkan hasil belajar yang baik, dan hasil belajar yang baik disebabkan oleh minat belajar siswa yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis prestasi belajar matematika pada masa pandemi ditinjau dari minat belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta PT.Rineka Cipta
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Fatimah, Siti. 2016. Minat dan motivasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 03 Banda Aceh. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Harefa, N., Tafonao, G. S., & Hidar, S. (2020). Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 81-86.
- Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63-75.
- Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63-75. Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Syiah Kuala.
- Kurniawan, D. E. (2017). Pengaruh intensitas bermain game online terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa bimbingan dan konseling universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Nisa, A., & Renata, D. (2018). Analisis Minat Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 5(2), 119-130.
- Pagarra, H. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Kelas V SDN Kakatua Kecamatan Marisokota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
- Pagarra, H., & Idrus, N. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 8(1), 30-40.
- Rahim, H. C. K. (2020). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 1 SAKTI. *Jurnal Sains Riset*, 9(3), 68-79.
- Ridwanulloh, A. (2016). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa Kelas V pada materi pesawat sederhana (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA).

- Rojabiyah, A. B., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VII dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal on Education*, 1(2), 458-463.
- Rijal, F. (2018). Guru profesional dalam konsep kurikulum 2013. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 328-346.
- Rojabiyah, A. B., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VII dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal on Education*, 1(2), 458-463.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 55-62.
- Sari, F. M., & Harini, E. (2015). Hubungan persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika minat belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika UNION*, 3(1), 61-68.
- Sari, N., & Dewi, U. P. (2020). Analisis sikap terhadap penyelidikan IPA, kesenangan dalam IPA dan ketertarikan berkarir bidang IPA di SMPN 3 Batanghari. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 72-80.
- Slameto, (2016). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran daring Pjok Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Man 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225-225.
- Wahyuni, I., Maison, M., & Pathoni, H. (2021). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 2 KOTA JAMBI. *Physics and Science Education Journal (PSEJ)*, 22-28.